

BAB V

SIMPULAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif antara kepemimpinan terhadap budaya organisasi. Artinya, jika semakin baik kepemimpinan yang diterapkan maka dapat menciptakan lingkungan kerja yang positif.
2. Terdapat pengaruh positif antara komunikasi terhadap budaya organisasi. Artinya, jika semakin baik komunikasi dilakukan maka tidak menimbulkan *miss communication* dan akan menciptakan budaya organisasi yang baik.
3. Terdapat pengaruh positif antara budaya organisasi terhadap produktivitas karyawan. Artinya, jika semakin baik budaya yang dilakukan maka dapat meningkatkan produktivitas karyawan.
4. Terdapat pengaruh positif antara kepemimpinan terhadap produktivitas karyawan. Artinya, jika semakin baik kepemimpinan yang diterapkan maka karyawan akan lebih terarah sehingga dapat meningkatkan produktivitas karyawan.
5. Terdapat pengaruh positif antara komunikasi terhadap produktivitas karyawan. Artinya, jika semakin baik komunikasi dilakukan maka tidak menimbulkan *miss communication* yang akan meminimalisir kesalahan sehingga dapat meningkatkan produktivitas karyawan.

6. Terdapat pengaruh positif antara kepemimpinan terhadap produktivitas karyawan dengan peran budaya organisasi sebagai variabel mediasi. Artinya, jika semakin baik kepemimpinan diterapkan maka dapat menciptakan lingkungan kerja yang positif sehingga karyawan memiliki rasa senang dan nyaman akan membuat produktivitas karyawan lebih maksimal.
7. Terdapat pengaruh positif antara komunikasi terhadap produktivitas karyawan dengan peran budaya organisasi sebagai variabel mediasi. Artinya, jika semakin baik komunikasi dilakukan maka tidak menimbulkan *miss communication*, di mana dapat menciptakan lingkungan kerja yang positif dan meminimalisir kesalahan sehingga meningkatkan produktivitas karyawan.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh implikasi teori dan praktik sebagai berikut:

1. Implikasi *Path Goal Theory*

Pada penelitian ini menyatakan bahwa kepemimpinan berpengaruh positif terhadap budaya organisasi dan produktivitas karyawan. Penelitian ini juga menyatakan bahwa komunikasi berpengaruh positif terhadap budaya organisasi dan produktivitas karyawan. Selanjutnya, pada penelitian ini juga menunjukkan bahwa kepemimpinan dan komunikasi yang baik dapat meningkatkan produktivitas karyawan dengan adanya budaya organisasi sebagai penghubungnya. Artinya, hasil penelitian ini

relevan dengan *Path Goal Theory* yang dikembangkan oleh House & Mitchell sejak tahun 1971, teori model arah tujuan bahwa dengan adanya peran kepemimpinan yang efektif maka akan meningkatkan kinerja karyawan. Jadi, semakin baik kepemimpinan dan adanya peran komunikasi yang ditunjang dengan budaya organisasi akan meningkatkan produktivitas karyawan.

2. Implikasi Praktik

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua hipotesis memiliki nilai positif antara variabel kepemimpinan, komunikasi dan budaya organisasi terhadap produktivitas karyawan. Artinya, jika Dinas PMD Lamongan ingin meningkatkan produktivitas karyawan maka sebaiknya perlu mempertimbangkan aspek kepemimpinan, komunikasi dan budaya organisasi agar mencapai produktivitas yang maksimal.

C. KETERBATASAN

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang mungkin bisa mempengaruhi hasil maupun proses penelitian yakni, pemilihan objek dilakukan pada instansi pemerintah daerah tepatnya di Dinas PMD Lamongan untuk menguji model kerangka konsep yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya mampu melakukan penelitian mengenai produktivitas karyawan dengan penambahan variabel pada objek lainnya agar mendapatkan hasil yang bervariasi.

D. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada instansi dan penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi Dinas PMD Lamongan

- a. Dari aspek kepemimpinan, diharapkan pimpinan mampu secara rutin memberikan arahan dan motivasi agar karyawan tidak mengalami kesulitan dan lebih semangat dalam bekerja.
- b. Dari aspek komunikasi, diharapkan instansi dapat memperhatikan proses komunikasi juga tingkat pemahaman karyawannya, seperti melakukan rapat anggota untuk penyampaian pesan kerja agar membuat karyawan lebih paham sehingga meminimalisir kesalahan.
- c. Dari aspek budaya organisasi, diharapkan karyawan dapat menerapkan seperti disiplin waktu, mengikuti apel dan mampu beradaptasi saat terjadi rotasi kerja agar menciptakan budaya yang positif.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor lain seperti disiplin, motivasi ataupun lingkungan kerja yang dapat memengaruhi produktivitas karyawan.